

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang Kardiologi Ilmu Penyakit Dalam dan Bedah Jantung.

1.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Instalasi rekam medis, Poli Jantung dan Poli Penyakit Dalam RSUP Dr Kariadi Semarang mulai bulan Maret 2015 hingga sampel terpenuhi.

1.3 Jenis dan rencana penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik menggunakan desain belah lintang (*cross sectional*).

1.4 Populasi dan sampel penelitian

1.4.1 Populasi target

Populasi target pada penelitian ini adalah pasien pasca penatalaksanaan stenosis mitral dengan metode *percutaneous balloon valvotomy* dan metode MVR.

1.4.2 Populasi terjangkau

Pasien pasca penatalaksanaan stenosis mitral dengan metode *percutaneous balloon valvotomy* dan metode MVR di RSUP Dr Kariadi Semarang, Jawa Tengah.

1.4.3 Sampel

Pasien pasca penatalaksanaan stenosis mitral dengan metode *percutaneous balloon valvotomy* dan metode MVR di RSUP Dr Kariadi Semarang, Jawa Tengah dengan kriteria sebagai berikut:

1.4.3.1 Kriteria inklusi

- a Pasien stenosis mitral yang telah lebih dari 3 bulan menjalani penatalaksanaan dengan metode *percutaneous balloon valvotomy* atau MVR yang dibuktikan dengan rekam medis.
- b Bersedia mengikuti penelitian yang dibuktikan dengan menandatangani lembar *informed consent*.

1.4.3.2 Kriteria eksklusi

- a. Pasien yang tidak kooperatif ataupun mengalami gangguan komunikasi seperti tidak memahami bahasa Indonesia yang digunakan dalam kuesioner, mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan yang menyulitkan pengisian kuesioner, maupun buta huruf.
- b. Pasien yang menjalani penatalaksanaan ulangan dengan metode berbeda.
- c. Pasien yang telah meninggal.

1.4.3.3 Cara pengambilan sampel

Pada penelitian ini subjek penelitian ditentukan menggunakan metode *consecutive sampling* yaitu setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.

1.4.3.4 Besar sampel

Penghitungan besar sampel dengan menggunakan rumus.

$$N_1 = N_2 = 2 \left\{ \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{X_1 - X_2} \right) S \right\}^2$$

Keterangan:

$Z\alpha$ = Derivat baku alfa= 1,282 (kesalahan 20%)

$Z\beta$ = Derivat baku beta= 0,842 (kesalahan 20%)

S = Simpang baku gabungan, yang ditentukan dengan rumus $S_g^2 = \frac{[S_1^2 \times (n_1 - 1) + S_2^2 \times (n_2 - 1)]}{n_1 + n_2 - 2}$

$X_1 - X_2$ = Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

X_1 = 70 (nilai kualitas hidup bermakna pada pasien pasca perbaikan katup mitral dari penelitian Ira R.A Goldsmith dkk)²⁸

X_2 = 53 (nilai kualitas hidup bermakna pada pasien pasca penggantian katup mitral dari penelitian Ira R.A Goldsmith dkk)²⁸

$$N_1 = N_2 = 2 \left\{ \left(\frac{1,282 + 0,842}{70 - 53} \right) 29 \right\}^2$$

$$N_1 = N_2 = 2 \left\{ \left(\frac{2,124}{23} \right) 29 \right\}^2$$

$$N_1 = N_2 = 2 \{2,68\}^2$$

$$N_1 = N_2 = 14,36 \approx 15$$

Jumlah sampel yang digunakan untuk masing-masing kelompok minimal adalah 15 orang.

1.5 Variabel penelitian

1.5.1 Variabel bebas

Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah penatalaksanaan stenosis mitral dengan metode *percutaneous balloon valvotomy* dan metode MVR.

1.5.2 Variabel terikat

Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pasienpasca penatalaksanaan stenosis mitral.

1.6 Definisi operasional variabel

Tabel 6. Definisi operasional

| No | Variabel | Definisi operasional dan cara pengukuran | Skala |
|----|-----------------|---|---|
| 1. | Kualitas hidup | <p>Kualitas hidup didefinisikan sebagai pengaruh dari penyakit terhadap fungsi pasien baik fungsi fisik, emosional dan sosial yang dilaporkan oleh pasien serta dinilai dengan menggunakan kuesioner SF-36 dan KCCQ-12.</p> <p>SF-36 adalah sebuah kuesioner survei yang mengukur 8 kriteria kesehatan yaitu fungsi fisik, keterbatasan peran karena kesehatan fisik, tubuh sakit, persepsi kesehatan secara umum, vitalitas, fungsi sosial, peran keterbatasan karena masalah emosional, dan kesehatan psikis.</p> <p>Sementara domain dari KCCQ-12 adalah keterbatasan fisik, gejala, kualitas hidup dan keterbatasan sosial.</p> | <p>Numerik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 0-100 |
| 2. | Penatalaksanaan | <p>Tatalaksana menurut KBBI adalah cara mengurus (menjalankan) perusahaan dan sebagainya. Sementara penatalaksanaan adalah pengurusan; pengaturan. Sehingga pada penelitian ini yang dimaksud penatalaksanaan adalah pengurusan secara medis atau pengurusan yang berhubungan dengan bidang kedokteran padapatient stenosis dengan metode <i>percutaneous balloon valvotomy</i> dan metode MVR.</p> <p>Metode <i>percutaneous balloon valvotomy</i> adalah suatu tindakan minimal invasif untuk memperlebar penyempitan katup mitral dengan melakukan dilatasi menggunakan balon.</p> <p>Metode MVR adalah prosedur operasi jantung yang dilakukan untuk mengganti katup mitral pasien yang sudah tidak dapat diperbaiki dengan katup jantung buatan.</p> | <p>Nominal</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Percutaneous balloon valvotomy</i> • MVR |

1.7 Cara pengumpulan data

1.7.1 Instrumen penelitian

- a. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SF-36 dan KCCQ-12.
- b. *Informed consent* sebagai legalitas persetujuan responden.

1.7.2 Jenis data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah

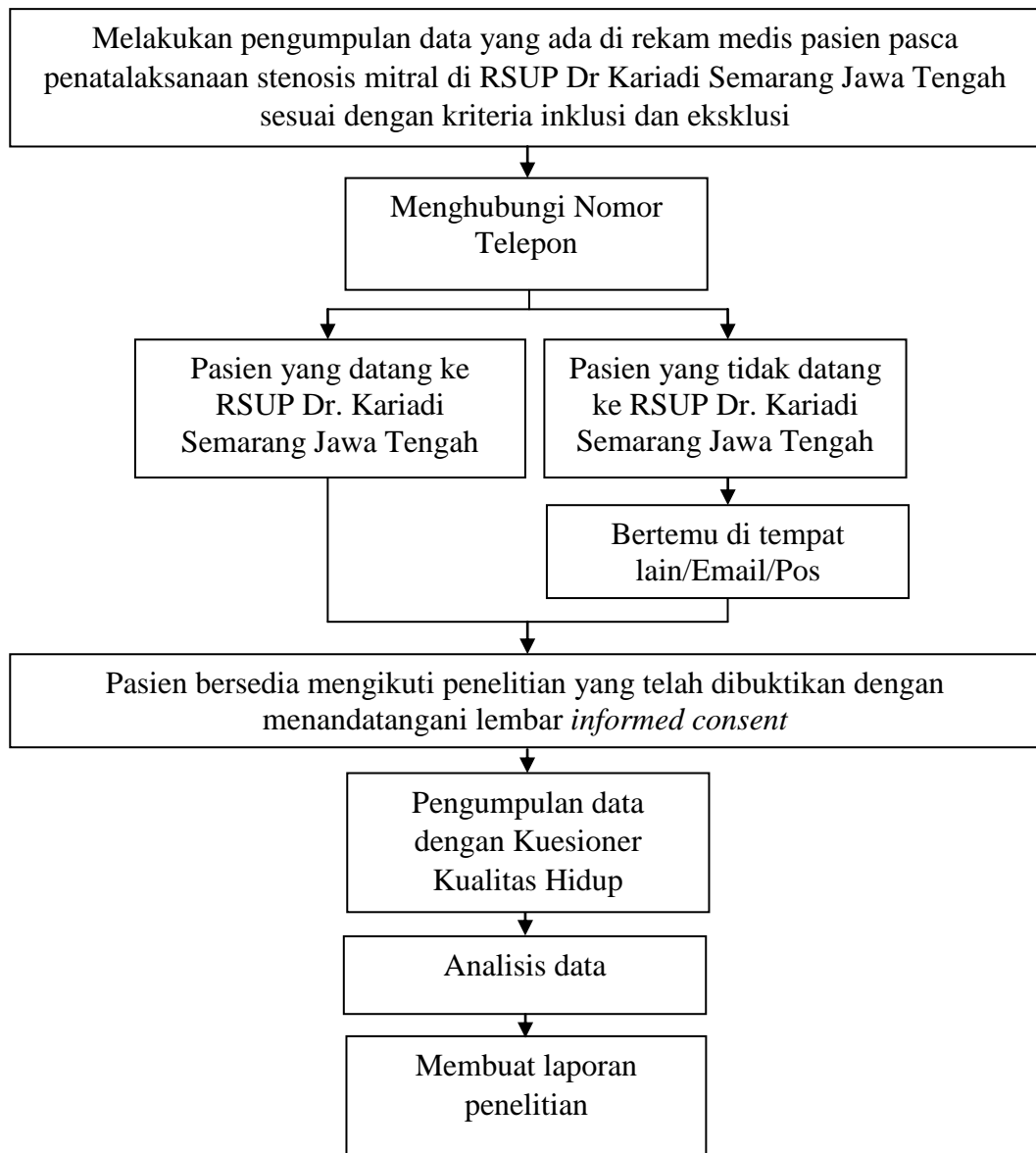
- a. Data primer, data yang langsung diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu SF-36 dan KCCQ-12. Kuesioner diisi langsung oleh responden dengan pendampingan (*Assisted Questionnaire*).
- b. Data sekunder, data yang didapat dari rekam medis pasien mengenai identitas pasien meliputi nama, usia, jenis kelamin, tanggal lahir, pekerjaan, status perkawinan, nomor rekam medis, tahun penatalaksanaan, metode penatalaksanaan, alamat dan nomor telepon.

1.7.3 Cara kerja

- a. Melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data-data yang ada di rekam medis pasien pasca penatalaksanaan stenosis mitral dengan metode *percutaneous balloon valvotomy* dan metode MVR di RSUP Dr Kariadi Semarang. Data yang telah dikumpulkan adalah:
 1. Nama

2. Usia
 3. Jenis Kelamin
 4. Tanggal lahir
 5. Pekerjaan
 6. Status perkawinan
 7. Nomor rekam medis
 8. Tahun penatalaksanaan
 9. Metode penatalaksanaan
 10. Nomor telepon
 11. Alamat
- b. Melakukan pengambilan data kualitas hidup pasien pasca penatalaksanaan stenosis mitral yang data dasarnya didapatkan dari rekam medis dengan cara memberikan kuesioner untuk langsung dijawab oleh responden yang datang *follow up* ke RSUP Dr Kariadi Semarang (*Assisted Questionnaire*) sesuai kriteria inklusi dan eksklusisetelah pasien menyetujui *informed consent*.
- c. Melakukan pengambilan data kualitas hidup pasien yang tidak melakukan *follow up* dengan cara menghubungi nomor telepon untuk melakukan pengambilan data kualitas hidup pasien pasca penatalaksanaan stenosis mitral (*Assisted Questionnaire*) setelah pasien menyetujui *informed consent*.
- d. Mengolah dan menganalisis data.

1.8 Alur penelitian



Gambar 5. Alur penelitian

1.9 Analisis data

1.9.1 Pengolahan data

1.9.1.1 Penyuntingan data (*editing*)

Penyuntingan data dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh.

1.9.1.2 Pengkodean (*coding*)

Kode dari hasil penilaian adalah angka hasil kuesioner yang telah dijawab oleh responden dan data dari rekam medis pasien.

1.9.1.3 Pemasukan data (*data entry*)

Data entry merupakan proses pemasukan data yang telah diberi kode untuk diolah dengan bantuan program komputer.

1.9.1.4 Penyusunan data (*tabulating*)

Penyusunan data dilakukan dengan memasukkan data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan bantuan program komputer.

1.9.2 Analisis data

Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis.

1.9.2.1 Analisis deskriptif

Penyajian data secara deskriptif yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dan distribusi dari variabel penelitian, disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Usia, jenis kelamin, pekerjaan, waktu penatalaksanaan, metode penatalaksanaan dan kualitas hidup pasien akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Data kategorial seperti jenis kelamin, pekerjaan, metode penatalaksanaan, komplikasi pasca penatalaksanaan dan kualitas hidup dinyatakan sebagai distribusi frekuensi dan proporsi. Sedangkan data kontinyu seperti usia, waktu penatalaksanaan dan kualitas hidup dinyatakan dalam rerata dan simpangan baku atau median apabila berdistribusi tidak normal.

1.9.2.2 Uji hipotesis

Uji hipotesis perbandingan kualitas hidup pasien pasca penatalaksanaan stenosis mitral dengan metode *percutaneous ballon valvotomy* dan metode MVR dilakukan dengan Uji T-tidak berpasangan apabila data berdistribusi normal. Uji normalitas distribusi data dilakukan dengan Uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Saphiro-Wilk* dipilih karena sampel < 50 . Apabila nilai pada Uji *Shapiro-Wilk* $p < 0,05$ maka data kualitas hidup berdistribusi tidak normal. Apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan Uji *Mann Whitney*. Perbedaan dianggap bermakna apabila $p < 0,05$. Analisis data menggunakan program statistika komputer.

1.10 Etika penelitian

Subjek atau calon subjek penelitian akan diberi penjelasan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan terhadap data-data yang diberikan dan berhak menolak menjadi subjek. *Informed consent* diberikan kepada subjek dan ditandatangani oleh subjek sebagai legalitas persetujuan sebelum dilakukan penelitian.

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dan kelayakan etik berupa *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan nomor *ethical clearance* 191/EC/FK-RSDK/2016 yang diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2016. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti.